

## BAB V

### RINGKASAN DAN KESIMPULAN

#### 5.1 Ringkasan

Tujuan menganalisis dampak pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi kab dan kota di Indonesia dan ingin menjelaskan keterkaitannya dengan variabel sosial demografi yang terdiri dari variabel kemiskinan, IPM, jumlah penduduk dan luas wilayah. Menggunakan data yang di peroleh dari BPS tahun 2015 dan tahun 2019.

Hasil pada estimasi variabel pengangguran berhubunga negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kab dan kota di indonesia. Hasil yang di peroleh pada estimasi ini sesuai dengan hipotesis yng telah di buat sebelumnya. Hasil estimasi yang di peroleh pada penelitian ini sebesar -27.52 artiya jika angka pengangguran kab dan kota di indonesia mengalami penurunan sebesar -27.52 perden maka pertumbuhan ekonomi kab dan kota mengalami peningkatan -27.52 persen.

Dilihat secara parsial pengaruh variabel kontrol kemiskinan, ipm, jumlah penduduk dan luas wilayah terhadap pertumbuhan ekonomi memperoleh nilai sebesar untuk variabel kemiskinan memperoleh nilai sebesar 20.39 Persen, variabel ipm memperoleh nilai sebesar -0.841 persen, variabel jumlah penduduk memperoleh nilai sebesar -0.0342 dan untuk variabel luas wilayah memperoleh nilai sebesar -4.995 persen. Jika di lihat secara simultan maka untuk variabel kemiskinan, IPM, serta luas wilayah berpengaruh secara sig terhadap pertumbuhan ekonomi kab dan kota Indonesia.

Berdasarkan pada hasil estimasi nilai R-square ke dalam model regresi, nilai koefisien determinasi meningkat dari 0.0421 menjadi 0.1739. Seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen 17.39 persen sisanya sebesar 82.61 persen di jelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### 5.2 Rekomendasi

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat menyediakan lebih banyak lapangan pekerjaan agar dapat sedikit mengatasi jumlah pengangguran yang ada di kab dan kota di Indonesia.

2. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memanfaatkan SDA maupun SDM yang dimiliki pada masing-masing daerah secara maksimal agar dapat membantu meningkatkan pendapatan dan produktivitas daerah.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih banyak lagi memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan sehingga SDM meningkat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan pembangunan manusia agar menjadi lebih baik lagi. Pembangunan manusia yang baik dapat di jadikan sebagai faktor dalam proses produksi menjadi maksimal.
5. Diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan sekolah gratis secara merata terutama kepada daerah-daerah terpencil yang masih memiliki pendapatan yang rendah. Karena modal manusia yang berkualitas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik.
6. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat menekan angka pengangguran, karena tingginya tingkat pengangguran dapat menimbulkan masalah kemiskinan dan masalah sosial lainnya.

